

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN *SELF EFFICACY* TENTANG VAKSINASI COVID-19

Hasil survei menunjukkan 8 persen masyarakat menolak, dan 27 persen menyatakan ragu dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan karakteristik individu dengan *self efficacy* tentang vaksinasi Covid-19 di Desa Tajung Widoro, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Tajung Widoro sejumlah 94 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan Uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel umur dengan *self efficacy* (Sig 0,000, koefisien korelasi -0,467) sehingga hubungan kedua variabel cukup kuat dan berpola negatif. Terdapat hubungan antara variabel jenis kelamin dengan *self efficacy* ($\phi = 0,294$, P-Value = 0,043) dengan kekuatan hubungan yang lemah. Terdapat hubungan antara variabel pendidikan dengan *self efficacy* (Sig 0,000, koefisien korelasi 0,445) sehingga korelasi kedua variabel cukup kuat dan berpola positif. Terdapat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dengan *self efficacy* (Sig 0,000, koefisien korelasi 0,779) sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat dan berpola positif.

Simpulan pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan karakteristik individu dengan *self efficacy* tentang vaksinasi covid-19. Diharapkan kepada seluruh masyarakat agar selalu mengupdate informasi terbaru mengenai vaksinasi Covid-19 melalui sumber yang terpercaya agar tidak terjadi misinformasi seputar vaksinasi Covid-19, khususnya bagi masyarakat usia diatas 30 tahun yang masih banyak mempunyai *self efficacy* rendah.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, *Self Efficacy*, Vaksinasi Covid-19